

## ABSTRAK

### **Lusi Rahayu, 1228010106, 2026 “Penerimaan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Elektronik Jawa Barat (SIDEBAR) dalam Pengelolaan Arsip Dinamis di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat”**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi SIDEBAR dalam pengelolaan arsip dinamis di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Fred D. Davis, dengan fokus pada dua dimensi utama, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi persepsi kebermanfaatan, SIDEBAR dipersepsikan sebagai instrumen penting yang mendukung percepatan proses birokrasi melalui penerapan fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE) serta mekanisme validasi dokumen yang menjamin keabsahan administratif. Meskipun demikian, kebermanfaatan tersebut belum sepenuhnya optimal karena pengguna masih harus mengakses dua versi aplikasi secara paralel, akibat sejumlah fitur penting seperti pemberkasan arsip yang belum tersedia pada versi terbaru (V2) sehingga sistem secara otomatis mengarahkan pengguna kembali ke versi lama (V1). Selain itu, pengguna aplikasi tetap menjalankan prosedur rekam jejak fisik dan penomoran secara manual. Di luar kendala operasional tersebut, kelancaran penggunaan sistem juga turut dipengaruhi oleh stabilitas peladen (*server*) yang dikelola secara terpusat.

Pada dimensi persepsi kemudahan penggunaan, aplikasi SIDEBAR dinilai memiliki alur kerja yang relatif sistematis dan dapat dipahami, namun kemudahan tersebut terbentuk melalui proses pembiasaan penggunaan yang berlangsung secara bertahap. Selama masa transisi pembaruan sistem, pengguna mempersepsikan adanya beberapa hambatan, antara lain perubahan antarmuka dari versi lama ke versi baru, pembatasan kendali pengguna dalam pengelolaan dokumen, serta prosedur pemulihan kata sandi (*passphrase*) yang tidak dapat dilakukan secara mandiri oleh pengguna.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna aplikasi SIDEBAR dalam pengelolaan arsip dinamis di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan cerminan dari dinamika transformasi digital birokrasi di tingkat daerah. Penerimaan tersebut tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, serta dukungan sosial antarpengguna melalui praktik saling membantu (*peer mentoring*). Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penggunaan *e-government* dalam pengelolaan arsip dinamis sangat bergantung pada sejauh mana sistem tersebut diterima dan diintegrasikan secara adaptif oleh aparatur sebagai penggunanya dalam praktik administrasi sehari-hari.

**Kata kunci:** Arsip Dinamis, *E-government*, Penerimaan Pengguna, SIDEBAR, *Technology Acceptance Model*.

## **ABSTRACT**

**Lusi Rahayu, 1228010106, 2026. "User Acceptance of the West Java Electronic Document Information System (SIDEBAR) Application in Dynamic Records Management at the Regional Revenue Agency of West Java Province"**

*This study aims to analyze user acceptance of the SIDEBAR application in managing dynamic records at the Regional Revenue Agency (Bapenda) of West Java Province. This study employs the Technology Acceptance Model framework proposed by Fred D. Davis, focusing on two main dimensions: perceived usefulness and perceived ease of use. The research method used is a qualitative approach with a case study method, utilizing data collection techniques through in-depth interviews, participant observation, and document analysis.*

*The results show that in the perceived usefulness dimension, SIDEBAR is perceived as an important instrument that supports the acceleration of bureaucratic processes through the implementation of Electronic Signature (TTE) features and document validation mechanisms that ensure administrative legitimacy. Nevertheless, this usefulness is not yet fully optimal because users still have to access two versions of the application in parallel, as several essential features such as archive filing are not yet available in the latest version (V2), necessitating access to the previous version (V1) to complete specific administrative tasks. Furthermore, users continue to carry out physical tracking procedures and manual numbering. Beyond these operational constraints, the smooth operation of the system is also influenced by the stability of the centrally managed server.*

*In the perceived ease of use dimension, the SIDEBAR application is considered to have a relatively systematic and understandable workflow; however, this ease is formed through a gradual process of habituation. During the system update transition period, users perceived several obstacles, including interface changes from the old to the new version, limitations on user control in document management, and the passphrase recovery procedure which cannot be performed independently by users.*

*The conclusion of this study indicates that the acceptance of SIDEBAR application users in dynamic records management at the Regional Revenue Agency of West Java Province reflects the dynamics of digital bureaucratic transformation at the regional level. This acceptance is not solely determined by the availability of technology, but is also influenced by human resource readiness, organizational work culture, and social support among users through peer mentoring practices. This indicates that the successful use of e-government in dynamic records management depends greatly on the extent to which the system is accepted and adaptively integrated by civil servants as its users in their daily administrative practices.*

**Keywords:** *Dynamic Records, E-government, User Acceptance, SIDEBAR, Technology Acceptance Model.*